

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Artinya, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi yang tinggi dan ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar.

Guru sebagai orang yang berperan penting dalam dunia pendidikan dituntut harus mampu kreatif dalam menyampaikan materi agar suasana belajar tidak membosankan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik. Salah satu bentuk bentuk pengembangan pendidikan di sekolah adalah terlaksananya proses kegiatan pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran menentukan kesuksesan seorang guru dan sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru yang berhasil akan selalu memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Pada tahun 2016 pendidikan di Indonesia mengalami perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 (K13) menjadi Kurikulum Nasional (Kurnas). Penerapan Kurikulum Nasional ini mendapat sorotan dan menimbulkan pro dan kontra. Pergantian Kurikulum ini dikhawatirkan menimbulkan penolakan kembali, pasalnya Kurikulum yang pernah berlaku dirancang berdasarkan landasan yang sama yaitu Pancasila dan UUD 1945. Jika Kurikulum terus berganti maka sulit mencari letak tujuan dan manfaat Kurikulum tersebut. Sedangkan tujuan dan manfaat Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus menjadi pedoman dalam pelaksanaan

pendidikan, sehingga Kurikulum dapat mengetahui hasil pendidikan atau pengajaran yang diharapkan karena Kurikulum menunjukkan apa yang harus dipelajari dan kegiatan apa yang harus dialami oleh peserta didik.

Dalam upaya mengimplementasi Kurikulum Nasional, maka dalam hal ini peneliti menggunakan Kurikulum Nasional sebagai Kurikulum yang digunakan dalam penelitian. Di dalam Kurikulum Nasional menyadari peran penting bahasa sebagai wahana mengekspresikan pemikiran dan perasaan secara estetis dan logis. Menurut Tarigan (1981, hlm. 1), ada empat komponen keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Senada dengan pendapat di atas, Tarigan (1980, hlm. 1), mengemukakan bahwa bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Keterampilan menulis terdapat dalam Kurikulum Nasional. Dari ke empat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk menggunakan keterampilan menulis dalam sebuah penelitian. Dari ke empat keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran dan wajib dikuasai oleh peserta didik.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang ini. Hampir setiap kegiatan membutuhkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan cara yang mudah dan instan, tetapi butuh proses dan latihan yang serius secara berulang-ulang. Menulis mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena menulis dapat membantu kita dalam menguraikan apa yang tersirat dalam pikiran kita. Tarigan (1981, hlm. 3), mengemukakan bahwa tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita.

Depdiknas (2008, hlm. 1244-1245), menyajikan adalah menyediakan data mengemukakan (soal-soal yang dibahas). Dalam menyajikan sebuah teks perlu menguasai keterampilan berbahasa yaitu menulis. Keterampilan ini mempunyai tingkat

kesukaran. Menurut Zainurrahman (2013, hlm. 206), kendala dalam menulis terbagi menjadi dua yaitu kendala umum dan kendala khusus.

Menulis merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Maka dalam pembelajaran menulis pengajar perlu menggunakan metode atau model yang menarik, efektif serta menyenangkan bagi siswa, agar dalam proses pembelajaran menulis siswa dapat dengan mudah mempelajarinya. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia.

Media ini dianggap dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis dianggap menjadi keterampilan paling sukar dan membosankan bagi siswa. Menurut Hamdayana (2014, hlm. 98), mengemukakan bahwa gambar juga mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, yakni untuk mempermudah dan membantu siswa dalam membangkitkan imajinasinya dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menyajikan Teks Iklan dengan Menggunakan Multimedia pada Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis dikalangan siswa masih rendah.
2. Kebiasaan menulis dikalangan siswa masih rendah.
3. Ketertarikan siswa untuk menulis teks iklan masih rendah.
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teks iklan.
5. Adanya kesulitan menyajikan teks iklan.
6. Penggunaan media pembelajaran menyajikan teks iklan yang kurang efektif dan kurang bervariasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis akan memaparkan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Mampukah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018?
2. Mampukah siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 mengikuti pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia?
3. Efektifkah penerapan multimedia digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia.
3. Untuk mengetahui keefektifan multimedia dalam pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

### **E. Manfaat Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan seseorang tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain. Sama halnya dengan penelitian yang

dilakukan peneliti tentu harus memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan bagi penulis di dalam pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

2. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu hasil penelitian ini pula dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas dan juga kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih baik, aktif, kreatif dan inovatif.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemikiran dasar bagi peneliti lanjutan. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitiannya mengenai pembelajaran menyajikan teks iklan dengan menggunakan multimedia.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat di dalam judul penelitian. Dalam definisi operasional terdapat pembatasan-pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam judul penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menyajikan Teks Iklan dengan Menggunakan Multimedia pada Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018” Peneliti menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Menyajikan adalah menyuguhkan atau menampilkan hasil yang sudah dikerjakan untuk diperlihatkan kepada khalayak.
3. Teks Iklan adalah salah satu media promosi yang efektif dalam memasarkan berbagai produk kepada konsumen karena daya jangkauannya yang luas dan massif.
4. Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio, dan video dengan alat navigasi, berinteraksi, berkarya, dan berkomunikasi.

#### **G. Sistematika Skripsi**

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan sistematika sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional dan sistematika skripsi.
2. Bab 2 Kajian teori dan kerangka pemikiran berisi tentang kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis
3. Bab 3 Metode penelitian, berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.
4. Bab 4 Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang pencapaian hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab 5 Kesimpulan dan saran berisi tentang penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.